

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian Empiris yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia⁶², baik perilaku verbal yang didapat dengan cara wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Selain itu, penelitian empiris juga digunakan untuk mengambil hasil perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.⁶³

B. Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan suatu bahan penelitian yang berupa fakta-fakta empiris sebagai perilaku maupun hasil perilaku manusia. Baik dalam bentuk perilaku verbal perilaku nyata, maupun perilaku yang terdokumentasi dalam berbagai hasil perilaku atau catatan (arsip).
2. Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh penulis dari hasil kajian pustaka melalui penelusuran bahan-bahan pustaka seperti literatur, buku, koran, majalah, artikel, peraturan perundang-undangan, laporan Tahunan, arsip instansi yang terkait dengan jalan membaca, karya ilmiah, dokumen-dokumen resmi serta tulisan-tulisan lain yang an mempunyai relevansi

⁶² Mukti Fajar, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm, 280.

⁶³ *Ibid.*

dengan pembahasan Penulisan ini agar dapat memberikan gambaran dan dasar pengetahuan melalui kerangka berfikir yang tajam, logis dan sistematis. Adapun beberapa Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Peraturan Perundang-undangan:

- 1) Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945
- 2) Undang-undang Nomor 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 3) Undang-undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 4) Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup.

b. Buku-buku:

c. Jurnal-jurnal ilmiah,

d. Beberapa webseit internet, dll.⁶⁴

C. Tempat Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder dan bahan hukum yang dipergunakan dalam penelitian ini diambil dari⁶⁵:

1. Berbagai perpustakaan baik lokal maupun nasional,
2. Pusat data dari lembaga dan instansi pemerintahan terkait dengan objek penelitian,

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid*, hlm, 281.

3. Situs internet.

D. Tempat Penelitian dan Cara Pengambilan Data Primer

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Klaten.

2. Cara Pengambilan Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh melalui cara pengamatan langsung dan melalui wawancara.

3. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha yang bergerak dalam bidang pembuatan tahu di Kabupaten Klaten. Cara pengambilan sampel ini ditentukan dengan metode *Probability Sampling*, yaitu bahwa setiap individu dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama sebab dilakukan secara acak. Metode *Probability Sampling* sendiri mempunyai empat jenis teknik yaitu *Simple Random Sampling*, *Sampling Sistematis*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, dan *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.⁶⁶

4. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah pihak yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti tetapi tidak terkait langsung

⁶⁶ Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif*, 2006

dengan objek penelitian yaitu Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten atau Staff Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten di bidang perlindungan dan pengawasan.

5. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pihak yang terkait langsung dengan objek yang akan diteliti yaitu:

- a. Pemilik usaha pembuatan/pengolahan tahu.
- b. Tokoh atau wakil masyarakat lokal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang akan peneliti gunakan adalah teknik deskriptif kualitatif berlandaskan materi dan data yang berhubungan dengan topik pembahasan. Peneliti menggambarkan dan menjelaskan permasalahan secara rinci dan mendalam sesuai dengan fakta yang terjadi melalui sejumlah faktor yang relevan dengan penelitian ini, lalu ditarik sebuah kesimpulan. Proses ini akan dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu dengan menarik kesamaan nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai fakta untuk selanjutnya dirumuskan secara umum.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid*